

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, S., Nelvia, N., & Saputra, S. I. (2016). Pembiaran kompos TKKS dan cocopeat pada tanah subsoil ultisol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di pre nursery. *Jurnal Agroteknologi*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.24014/ja.v7i1.2242>
- Armiani, B Basuki, S. N. (2021). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica Charantia* L) Varietas Lipa F1 pada berbagai taraf ketebaln mulsa jerami padi. *Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*, 11(1), 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Asma'i, A. H., Erida, G., & Hasanuddin, H. (2018). Pengaruh Pemberian Jenis dan Dosis Mulsa yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4), 185–192. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i4.9374>
- Cregg, B. M., & Schutzki, R. (2009). Weed Control and Organik Mulches Affect Physiology and Growth of Landscape Shrubs. *Hort Science*, 44(5), 1419–1424.
- Damanik, R. S. E., Astusi, Y. T. M., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Macam Mulsa terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Main Nursery pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Jurnal Mahasiswa Instiper (Agroforetech)*, 1(1), 103–108. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/396>
- Enoch, G. J., Lengkong, E. F., & Pongoh, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Mulsa pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* l.) di Dataran Menengah. *Cocos*, 9(5), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/cocos.v1i1.19302>

- Hamdani, J. S. (2009). Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kentang (*Solanum tuberosum* L .) yang Ditanam di Dataran Medium. *J. Agron. Indonesia*, 37(1), 14–20.
- Ida Ayu Mayun. (2007). Efek mulsa jerami padi dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di daerah pesisir. *Jurnal AGRITROP*, 26(1), 33– 40.
- Irma, V., Dosen, S., Studi, P., Perkebunan, B., Sawit, K., Kelapa, P., Citra, S., & Edukasi - Bekasi, W. (2015). Pemanfaatan Berbagai Jenis Bahan Organik Sebagai Mulsa Untuk Pengendalian Gulma Di Areal Budidaya Tanaman. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, VII(2), 56–62.
- Irma, V., Program, S., Budidaya, S., Kelapa, P., Politeknik, S., Sawit, K., & Widya Edukasi - Bekasi, C. (2018). Pertumbuhan Morfologi Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery dengan Penanaman Secara Vertikultur. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, X(2), 139–146.
- Ismoyo, J., M, A. dan S., Supriadi, A. A. dan, Winianingsih, C. dan, Lestari, D. dan A., Marhama, F. dan, R, H. dan P., & Intan. (2018). Prospek Ekonomi dan Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 1(2), 1–34.
- Kurniawan, H., Yuniasih, B., & Mu, A. (2023). Pengaruh Macam dan Ketebalan Mulsa terhadap Pertumbuhan Gulma dan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. 1(September), 1633–1637.
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Pengendalian Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Koling Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf) 1(1),1–12

- Lubis, M. F., & Lubis, I. (2018). Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 281–286. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i2.18945>
- Nasution, S. H., Hanum, C., & Ginting, J. (2014). The Growth of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seedlings in Various Comparison of Media Solid Decanter and Oil Palm Empty Fruit Bunch at Single Stage System. *Journal Online Agroekoteknologi*, 2(2337), 691–701.
- Noviana, G., Sembiring, M., Wahyuni, M., & Guntoro. (2018). Pengaruh Aplikasi Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Pembibitan Main Nursery. *AGROISTA : Jurnal Agroteknologi*, 2(2), 178–185.
<http://36.82.106.238:8885/jurnal/index.php/AGI/article/view/154>
- Paulus, R., Mu`in, A., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Ketebalan Mulsa terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Jurnal Mahasiswa Instiper (Agroforetech)*, 1(1), 22–30.
<https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/353>
- Pratomo, G., & Saputra, O. C. C. (2022). Analisis Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Pada Negara Asia-6 Tahun 2011-2020. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 04(1), 14–24.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/2463%0Ahttps://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/2463/1301>
- Septi, D. A. L., Parwati, W. D. U., & Rochmiyati, S. M. (2020). Pengaruh Ketebalan Mulsa Organik dan Jumlah Bibit/Lubang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit. *Agroista*, 4(1), 1–9.
https://agroista_instiper.ac.id

- Situmorang, F. (Fernando), Hapsoh, H. (Hapsoh), & Manurung, G. M. (Gulat). (2014). Pengaruh Mulsa Serbuk Gergaji dan Pupuk Npk terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) pada Fase Main Nursery. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, <https://www.neliti.com/publications/187642/>
- Sukmawan, Y., Riniarti, D., Utoyo, B., & Rifai, A. (2019). Efisiensi Air Pada Pembibitan Utama Kelapa Sawit Melalui Aplikasi Mulsa Organik Dan Pengaturan Volume Penyiraman. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of PrecisionAgriculture)*,3(2),141–154. <https://doi.org/10.35760/jpp.2019.v3i2.2331>
- Susiawan, Y. S., Rianto, H., & ... (2018). Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Dan Saat Pemberian Pupuk Npk 15: 15: 15 Terhadap Hasil Tanaman Baby Buncis (*Phaseolus vulgaris*, L.) Varitas Perancis. *Vigor: Jurnal Ilmu ...*, 3(1), 22–24. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/vigor/article/view/745>
- Vidianto, D. Z., Fatimah, S., & Wasonowati, C. (2013). Penerapan Panjang Talang dan Jarak Tanam Dengan Sistem Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) Pada Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* var . *alboglabra*). *Agrovigor*,6(2),128–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/agrovigor.v6i2.1488>
- Wati, S., Dedy Irawan, J., & Agus Pranoto, Y. (2022). Rancang Bangun Pembibitan Kelapa Sawit Berbasis Iot(Internet of Things). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(1), 145–153. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i1.4509>
- Yulianingrum, H., Suprptomo, E., & Setyanto, P. (2016). Pengaruh pemberian mulsa jerami padi terhadap kelimpahan gulma dan pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) di lahan tadah hujan. *Prosiding Konser KaryaIlmiah*,2(1),71–80.

LAMPIRAN

Lampiran 1 (ANOVA) Tinggi tanaman

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	54.57639	4.96149	6.284787	2.22	S	sl - 1
M	3	40.64972	13.54991	17.16385	3.01	S	s - 1
K	2	4.770556	2.385278	3.021464	3.40	NS	l - 1
M X K	6	9.156111	1.526019	1.933028	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	18.94667	0.789444				sl(r - 1)
Total	35	73.52306					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Uji duncan

tabel duncan	2	3
	2.92	3.07
duncan hitung	1.50	1.57

perlakuan	rata-rata	notasi
Tanpa mulsa	18.17	a
jerami	18.02	ab

sekam	19.42	b
serbuk gergaji	20.65	c

perlakuan	rata-rata	notasi		pengurangan	
jerami	18.02	a		jerami	19.52
tanpa mulsa	18.17	ab		tanpa mulsa	19.74
sekam	19.42	b		sekam	
serbuk gergaji	20.65	c		serbuk gergaji	

Lampiran 2 (ANOVA) Jumlah daun

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	0.972222	0.088384	0.318182	2.22	NS	sl - 1
M	3	0.305556	0.101852	0.366667	3.01	NS	s - 1
K	2	0.055556	0.027778	0.1	3.40	NS	l - 1
M X K	6	0.611111	0.101852	0.366667	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	6.666667	0.277778				sl(r - 1)
Total	35	7.638889					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 3 (ANOVA) Diameter batang

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	4.748889	0.431717	0.624671	2.22	NS	sl - 1
M	3	1.255556	0.418519	0.605573	3.01	NS	s - 1
K	2	0.190556	0.095278	0.137862	3.40	NS	l - 1
M X K	6	3.302778	0.550463	0.79649	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	16.58667	0.691111				sl(r - 1)
Total	35	21.33556					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 4 (ANOVA) Berat segar tajuk

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	4.339067	0.394461	1.443383	2.22	NS	sl - 1
M	3	0.877622	0.292541	1.070445	3.01	NS	s - 1
K	2	0.507817	0.253908	0.929084	3.40	NS	l - 1
M X K	6	2.953628	0.492271	1.801285	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	6.558933	0.273289				sl(r - 1)
Total	35	10.898					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 5 (ANOVA) Berat kering tajuk

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	0.231075	0.021007	1.160598	2.22	NS	sl - 1
M	3	0.113119	0.037706	2.083231	3.01	NS	s - 1
K	2	0.021667	0.010833	0.598527	3.40	NS	l - 1
M X K	6	0.096289	0.016048	0.886638	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	0.4344	0.0181				sl(r - 1)
Total	35	0.665475					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 6 (ANOVA) Berat segar akar

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	9.714289	0.883117	0.684188	2.22	NS	sl - 1
M	3	5.378067	1.792689	1.388871	3.01	NS	s - 1
K	2	1.001156	0.500578	0.387818	3.40	NS	l - 1
M X K	6	3.335067	0.555844	0.430636	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	30.97807	1.290753				sl(r - 1)
Total	35	40.69236					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 7 (ANOVA) Berat kering akar

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	7.739822	0.70362	1.165572	2.22	NS	sl - 1
M	3	4.884111	1.628037	2.696902	3.01	NS	s - 1
K	2	1.279572	0.639786	1.059829	3.40	NS	l - 1
M X K	6	1.576139	0.26269	0.435155	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	14.48807	0.603669				sl(r - 1)
Total	35	22.22789					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 8 (ANOVA) Panjang akar

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	224.5164	20.41058	0.883787	2.22	NS	sl - 1
M	3	7.563056	2.521019	0.109161	3.01	NS	s - 1
K	2	18.86889	9.434444	0.408516	3.40	NS	l - 1
M X K	6	198.0844	33.01407	1.429524	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	554.2667	23.09444				sl(r - 1)
Total	35	778.7831					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 9 (ANOVA) Berat segar gulma

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	2.783122	0.253011	1.02421	2.22	NS	sl - 1
M	3	1.855233	0.618411	2.503379	3.01	NS	s - 1
K	2	0.114906	0.057453	0.232574	3.40	NS	l - 1
M X K	6	0.812983	0.135497	0.548504	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	5.928733	0.247031				sl(r - 1)
Total	35	8.711856					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)

Lampiran 10 (ANOVA) Berat kering gulma

Anova							
SV	db	SS	Ms	F hit	F tabel	P	db
Perlk	11	0.027231	0.002476	0.80577	2.22	NS	sl - 1
M	3	0.008831	0.002944	0.958107	3.01	NS	s - 1
K	2	0.008889	0.004444	1.446655	3.40	NS	l - 1
M X K	6	0.009511	0.001585	0.515973	2.51	NS	(s-1)(l-1)
Error	24	0.073733	0.003072				sl(r - 1)
Total	35	0.100964					rsl-1

Keterangan : S (Signifikan pada jenjang nyata 5%), NS (Non signifikan)